BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan cross sectional. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2012).

B. Subjek dan Objek

Subjek dari penelitian ini adalah staff rekam medis di bagian *filing* dan petugas pendaftaran di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo, Jawa Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah rak rekam medis, data kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, IGD, dan ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo, Jawa Tengah.

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi untuk melaksanakan penelitian adalah di bagian ruang penyimpanan Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo yang terletak di Jalan Gajah Mada km 4, Bengkek, Candisari, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga bulan Mei 2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
2. Rata-rata ketebalan berkas rekam medis pasien baru rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
3. Rak penyimpanan rekam medis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E. Definisi Istilah

1. Data kunjungan pasien adalah data jumlah pasien yang melakukan pengobatan ke rumah sakit baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat per tahun.
2. Rata-rata ketebalan berkas rekam medis adalah ukuran ketebalan berkas rekam medis yang diukur dengan alat ukur berupa penggaris dan meteran dengan satuan cm.
3. Rak penyimpanan rekam medis adalah tempat untuk menyimpan berkas rekam medis aktif agar tetap terjaga mutu dan kerahasiaannya.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi meteran, penggaris, tip recorder, dan buku / alat tulis dengan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

   Peneliti melakukan observasi dengan mengamati rak penyimpanan yang ada di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.
2. Metode wawancara

   Peneliti melakukan wawancara kepada petugas pendaftaran dan dua orang staff rekam medis di bagian *filing*.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi teknik dari data hasil wawancara kemudian dilakukan pengecekan pada data hasil observasi dan triangulasi sumber dengan petugas SKM yang merangkap sebagai petugas *filing* dan petugas pendaftaran sebagai informan utama serta petugas *filing* sebagai validator.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah induktif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

   Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika informan kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi informan.

2. Memenuhi aspek keadilan

   Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

3. Kajian ilmiah / penelitian harus bermanfaat / tidak merugikan

   Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

1. Pedoman observasi dilakukan dengan mengamati rak penyimpanan rekam medis dengan *checklist* observasi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Pedoman wawancara terstruktur dilakukan kepada petugas pendaftaran, petugas SKM yang merangkap sebagai petugas *filing* dan kepala rekam medis yang merangkap sebagai petugas *filing* untuk validasi data.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta